

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi bahaya atau dapat disebut juga dengan hazard terdapat hampir disetiap tempat dimana dilakukan suatu aktivitas, baik di rumah, di jalan, maupun di tempat kerja. Apabila *hazard* tersebut tidak dikendalikan dengan tepat akan dapat menyebabkan kelelahan, sakit, cedera, dan bahkan kecelakaan yang serius. Oleh karena itu, harus dilakukan pengendalian bahaya dengan menemukan sumber-sumber bahaya di tempat kerja, kemudian diadakan identifikasi bahaya. Bahaya yang telah teridentifikasi perlu dievaluasi tingkat resikonya terhadap tenaga kerja. Dari kegiatan tersebut dapat diupayakan suatu usaha pengendalian sampai pada tingkat yang aman bagi tenaga kerja, aset perusahaan, dan lingkungan.

Pada prakteknya identifikasi bahaya dan analisis resiko merupakan kegiatan yang tidak mudah, permasalahan bukanlah hanya pada bahaya-bahaya dan resiko-resikonya yang tidak diketahui, akan tetapi sangatlah sulit untuk mengidentifikasi hal-hal tersebut secara akurat pada lingkungan kerja yang berubah secara konstan. Untuk mencegah kecelakaan, semua kemungkinan bahaya yang mungkin ditemui harus diidentifikasi terlebih dahulu. Beberapa metode identifikasi bahaya tentunya memiliki kelebihan, kekurangan, serta perbedaan dalam prosedur implementasinya. Dengan mengetahui metode yang tepat untuk dapat diimplementasikan di PT FAMILI RAYA maka pengendalian dapat dilakukan terhadap setiap bahaya yang teridentifikasi, setiap resiko mungkin untuk diminimalkan, pengendalian bahaya dapat dilakukan, serta K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) di perusahaan tersebut dapat ditingkatkan.

PT FAMILI RAYA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi pembuatan *Crumb Rubber*. PT FAMILI RAYA proses produksinya masih melibatkan beberapa proses manual dan belum menerapkan K3 secara baik. Hal ini menyebabkan masih timbulnya beberapa potensi dari kecelakaan kerja serta kesehatan para pekerja mengalami gangguan. Sedangkan untuk memenangkan

persaingan, PT FAMILI RAYA harus bisa memberikan pelayanan yang unggul dengan cara memberikan kualitas yang baik, pengiriman yang tepat waktu, memberikan harga yang bersaing dan memberi respon yang cepat dan baik, dampak kerugian yang ditimbulkan dari kecelakaan kerja bukan hanya dari biaya langsung tetapi juga biaya tidak langsung, contoh biaya langsung yaitu biaya pengobatan dan biaya asuransi, sedangkan biaya tidak langsung yaitu kerusakan bangunan, kerusakan alat dan mesin, kerusakan produk dan bahan, biaya administratif, biaya lembur, waktu untuk investigasi dan sebagainya. Pada hasil survey peneliti di PT FAMILI RAYA masih terdapat beberapa sumber bahaya yang terjadi pada proses penggilingan seperti lantai produksi basah, mesin yang digunakan manual dan tajam serta perilaku pekerja saat bekerja dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja dan masih banyak lagi potensi-potensi bahaya pada proses penggilingan yang sangat berdampak sekali terhadap kinerja perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan pengamatan langsung pada PT FAMILI RAYA dalam memproduksi *Crumb Rubber*, terdapat aktivitas yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja dan mempengaruhi alur proses produksinya dan berdampak pada kinerja dari perusahaan menurun. Adanya berbagai aktivitas-aktivitas tersebut maka perusahaan harus mampu mengevaluasi dari aktivitas yang terdapat pada sistem proses produksi, guna mengurangi aktivitas yang tidak memiliki potensi dan nilai resiko K3 pada saat proses memproduksi pada proses penggilingan.

Dampak yang diberikan dari terjadinya kecelakaan kerja bukan sekedar asuransi atau biaya pengobatan meliputi kerusakan mesin, penambahan jadwal lembur pekerja sebagai pekerja yang terkena kecelakaan kerja, dan yang paling penting sangat mempengaruhi alur dari proses produksi, apalagi PT FAMILI RAYA mempunyai system kontrak Lumpsum yaitu suatu kontrak pengadaan barang atau jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu dengan jumlah harga total penawaran yang pasti dan tetap. Dengan demikian, semua resiko yang

mungkin terjadi dalam proses penyelesaian pekerjaan tersebut sepenuhnya di tanggung oleh penyedia jasa yang melakukan kontrak tersebut, sepanjang lingkup pekerjaan atau gambar dan spesifikasi tidak berubah.

Metoda HAZOP adalah metoda yang sangat tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, karena metoda HAZOP mengidentifikasi resiko yang terkait dengan operasi dan pemeliharaan sistem dan mengidentifikasi masalah potensial operabilitas dan penyebab gangguan operasional serta kemungkinan penyimpangan pada produk yang mengarah pada ketidaksesuaian produk. Maka dari itu judul penelitian ini adalah “IMPLEMENTASI *HAZARD AND OPERABILITY* (HAZOP) DI PROSES PENGGILINGAN PADA PT FAMILI RAYA CRF “

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuanyang ingin Dicapai dalam tugas akhir ini adalah

1. Mengidentifikasi potensi-potensi bahaya dan resiko pada proses penggilingan di PT FAMILI RAYA.
2. Menentukan tingkat atau level resiko dari setiap sumber bahaya pada PT FAMILI RAYA.
3. Menentukan alternatif solusi untuk menangani faktor penyebab bahaya dan resiko kecelakaan kerja pada PT FAMILI RAYA.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan yang direncanakan, serta lebih jelas dan terarah kerangka analisisnya maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada PT. FAMILI RAYA, pada bagian proses penggilingan.
2. Peneliti hanya melakukan identifikasi masalah, menentukan tingkat resiko dari sumber bahaya dan alternatif solusi dari setiap tingkat bahaya yang ditemukan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melakukan penulisan serta membuat gambaran mengenai isi tugas akhir ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BABI PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan dalam pembuatan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori, prinsip-prinsip dan segala sesuatu pedoman materi dalam melakukan analisa dan pengolahan data serta teori-teori pendukung lainnya yang relevan dengan pembuatan tugas akhir ini.

BAB III PENGKAJIAN SISTEM

Menjelaskan secara umum tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan sejarah perusahaan, SDM personel, proses produksi dan SOP serta gambaran umum kondisi riil manajemen K3 yang dilakukan perusahaan.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang langkah-langkah dan prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian dan diuraikan secara terstruktur dan terperinci. Dan dijelaskan juga metoda yang digunakan, proses pengumpulan data dan penyimpulan hasil penelitian.

BAB V IMPLEMENTASI METODE DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang pengimplementasian dari penyelesaian kasus yang ada pada perusahaan dan menyelesaikan kasus dengan tepat sesuai dengan permasalahan yang ada pada perusahaan.

BAB VI PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dan masukan yang berguna agar diperoleh penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN